

HUBUNGAN ANTARA USIA, MASA KERJA, DAN BEBAN KERJA MENTAL DENGAN STRES KERJA PADA PEKERJA BAGIAN OPERASIONAL PT. X

SYAFRIDA DEARSYA-25000120120023
2024-SKRIPSI

PT. X merupakan anak usaha industri jasa penerbangan yang bergerak dalam bidang *supply chain* dalam berbagai layanan operasional, salah satunya Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU). Pekerjaan di bagian operasional yang dilakukan memiliki tuntutan dan tanggung jawab yang besar sehingga dapat menimbulkan stres kerja diantara pekerja. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan usia, masa kerja, dan beban kerja mental dengan stres kerja pada pekerja bagian operasional PT. X. Penelitian dilakukan dengan metode observasional analitik melalui pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan kuesioner NASA-TLX dan Survey Diagnosis Stres Kerja (SDSK). Responden diambil dengan teknik *total sampling* dengan jumlah 35 orang. Penelitian ini memperoleh data bahwa 29 responden (82,9%) mengalami derajat stres sedang dan 6 responden (17,1%) mengalami derajat stres ringan. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji *chi-square* didapatkan nilai signifikansi yaitu usia ($p=0,605$), masa kerja ($p=0,135$), dan beban kerja mental ($p=0,001$). Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dan masa kerja dengan stres kerja. Namun, terdapat hubungan antara beban kerja mental dengan stres kerja. Berdasarkan hasil tersebut, pihak PT. X dapat menerapkan kegiatan olahraga secara rutin bagi pekerjanya.

Kata kunci : Usia, Masa Kerja, Beban Kerja Mental, Stres Kerja